BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagi perusahaan ritel yang sudah *go public*, untuk melakukan ekspansi kembali pada umumnya mereka menerbitkan right issue. *Right issue* merupakan pilihan yang cukup menguntungkan bagi pihak perusahaan maupun pemegang saham lama, karena tidak pernah merubah persentase kepemilikan atas perusahaan. Hal tersebut dapat terjadi karena pada *right issue* terdapat Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) bagi pemilik saham lama.

Pasar modal membantu mempertemukan sekelompok orang yang mencari pendanaan dan sekelompok orang yang mempunyai banyak dana. Dua fungsi utama dari pasar modal yaitu yang sebagai sarana menghimpun dana dari investor atau sarana pendanaan dan sebagai sarana untuk berinvestasi berbagai macam instrument keuangan seperti obligasi, saham, warran, *right issue*, serta lainya (Kurniawan & Yasha, 2017).

Dengan asumsi presentasi organisasi menurun setelah mengarahkan isu kebebasan, jelas itu akan mempengaruhi kepercayaan pada organisasi, baik secara luas dapat menghapus rasa percaya diri pada organisasi dengan tujuan agar penyandang dana lebih tertarik untuk menempatkan sumber daya ke dalam organisasi. bidang keuangan, khususnya toko. Ini akan sangat negatif

terhadap pengelolaan organisasi karena telah ditinggalkan oleh pendukung keuangan.

Motivasi organisasi dalam memberikan *freedom issue* adalah agar tidak menambah luas investor dan mengurangi biaya emisi karena adanya penawaran baru. Biaya yang ditimbulkan lebih murah dibandingkan iuran masyarakat karena tidak perlu menggunakan penjamin emisi (pemodal) yang akan memastikan penawaran yang ditawarkan akan laku. Investor lama dapat mengikuti tingkat kepemilikan porsinya melalui opsi untuk membeli penawaran baru. Stok normal menjadi lebih cair karena jumlahnya menjadi jauh lebih besar dan dapat meningkatkan kekambuhan pertukaran.Dalam *right issue* setiap pemegang saham yang memiliki hak dapat membeli atau melepaskan saham yang dimiliki setiap saat dan dengan harga tertentu tanpa harus memberi tahu kepada pemengang saham lainnya. Beberapa alasan perusahaan menerbitkan *right issue* di bursa efek indonesia.

Right issue jauh lebih aman dibandingkan dengan jalan lain, baik itu pinjaman langsung ataupun dengan penerbitan surat hutang. Dengan right, dana masuk sebagai modal sehingga tidak membebani perusahaan. Sedangkan jika dana didapat dari pinjaman, perusahaan harus memikul beban bunga terlebih bila bunga mengembang, sehingga perusahaan harus membayar lebih mahal. Keuntungan pendukung dalam memimpin isu-isu kebebasan didorong oleh keinginan untuk mengeksploitasi situasi artikel di seluruh dunia yang telah tercipta dalam jangka panjang. Dengan memimpin

rights issue, jumlah penawaran akan meningkat dan dipercaya bahwa dengan meningkatkan jumlah penawaran, dapat bekerja pada eksekusi moneter.

Bagi investor, *right issue* berdampak positif berpengaruh terhadap harga saham yaitu harga saham yang akan meningkat. Sebaliknya berdampak negatif kalau menyebabkan menurunnya harga saham. Secara umum, sebelum pengumuman *right issue*, informasi right issue terserap terlebuh dahulu pada hari sebelumnya pengumuman *right issue*, sehingga para investor umumnya akan melakukan reaksi terhadap informasi tersebut lebih dari hari biasanya, kemungkinan besar berdampak pada harga saham yang bergerak positif. *Right issue* memberi pengaruh signifikan positif pada harga saham sebelum pengumuman *right issue*. Pada saat sesudah pengumuman *right issue*, umumnya terjadi penawaran jumlah lembar saham beredar yang berasal dari penawaran *right issue* membuat harga saham bergerak negatif, kemungkinan besar akan berpengaruh terhadap harga saham yang diterima oleh investor.

Alasan penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *right issue*. Pemeriksaan dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses di www.idx.co.id dan emiten.kontan.co.id. Dengan adanya penerbitan saham baru itu akan direspon oleh investor sebagai suatu sinyal terhadap adanya suatu peristiwa (event).

Tabel 1.1

Tabel *Current Ratio*

Sebelum *Right Issue* CR					Sesudah *Right Issue* CR				
Tahun	Nama Perusahaan				Tahun	Nama Perusahaan			
	CSAP	AMRT	DAYA	TRIO		CSAP	AMRT	DAYA	TRIO
2016		0,90	1,64	0,05	2020		0,88	0,68	0,07
2015	1,09	1,10	1,00	0,08	2019	1,14	1,12	0,78	0,13
2014	1,13	0,91	1,98	2,59	2018	1,24	1,15	1,20	0,15
2013	1,07				2017	1,16			

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.1 diatas pada saat sebelum *Right Issue* pada perusahaan Catur Sentosa Adi Prana Tbk (CSAP), Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) dan Duta Intidaya Tbk (DAYA) dari tahun ke tahun mengalami naik turun terhadap *Current Ratio* sedangkan untuk perusahaan Trikomsel Oke Tbk (TRIO) mengalami penurunan drastis. Untuk sesudah *Right Issue* perusahaan Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT), Duta Intidaya Tbk (DAYA) dan Trikomsel Oke Tbk (TRIO) mengalami penurunan dari tahun ke tahun sedangkan Catur Sentosa Adi Prana Tbk (CSAP) mengalami naik turun terhadap *Current Ratio*. Peneliti sebelumnya mengungkapkan Gian, G. (2018) menemukan bahwa *Current Ratio* berbeda secara signifikan sebelum dan sesudah *right issue*.

Tabel 1.2

Tabel *Total Assets Turnover*

Sebelum *Right Issue* TATO					Sesudah *Right Issue* TATO				
Tahun	Nama Perusahaan				Tahun	Nama Perusahaan			
	CSAP	AMRT	DAYA	TRIO		CSAP	AMRT	DAYA	TRIO
2016		2,88	1,19	4,00	2020		2,92	1,25	4,44
2015	2,07	3,18	1,51	8,02	2019	1,83	3,04	1,50	7,08
2014	2,16	2,97	1,03	1,19	2018	1,88	3,01	1,33	8,63
2013	2,07				2017	1,88			

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.2 diatas pada saat sebelum *Right Issue* pada perusahaan Catur Sentosa Adi Prana Tbk (CSAP), Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT), Duta Intidaya Tbk (DAYA) dan Trikomsel Oke Tbk (TRIO) dari tahun ke tahun mengalami naik turun terhadap *Total Assets Turnover*. Untuk sesudah *Right Issue* perusahaan Catur Sentosa Adi Prana Tbk (CSAP), Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT), Duta Intidaya Tbk (DAYA) dan Trikomsel Oke Tbk (TRIO) mengalami naik turun terhadap *Total Assets Turnover*. Penelitian sebelumnya mengungkapkan yang menyatakan bahwa rasio *Total Asset Turnover* menunjukkan perbedaan signifikan sebelum maupun setelah *right issue* menurut Gian, G. (2018).

Tabel 1.3

Tabel *Debt to Equity Ratio*

Sebelum *Right Issue* DER					Sesudah *Right Issue* DER				
Tahun	Nama Perusahaan				Tahun	Nama Perusahaan			
	CSAP	AMRT	DAYA	TRIO		CSAP	AMRT	DAYA	TRIO
2016		2,68	1,00	-1,06	2020		2,4	4,9	-1,03
2015	3,13	2,13	1,81	-1,13	2019	2,34	2,48	3,3	-1,07
2014	3,03	3,66	4,08	2,82	2018	1,98	2,68	1,52	-1,05
2013	3,33				2017	2,37			

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.3 diatas pada saat sebelum *Right Issue* pada perusahaan Catur Sentosa Adi Prana Tbk (CSAP), Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) dan Trikomsel Oke Tbk (TRIO) dari tahun ke tahun mengalami naik turun sedangkan dan Duta Intidaya Tbk (DAYA) menunjukkan menurunnya nilai terhadap *Debt to Equity Ratio.* Setelah melakukan *Right Issue* pada perusahaan Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) mengalami turun naik, Perusahaan Catur Sentosa Adi Prana Tbk (CSAP) dan Trikomsel Oke Tbk (TRIO) mengalami turun dari tahun ke tahun dan Duta Intidaya Tbk (DAYA) mengalami kenaikan dari tahun ke tahun terhadap *Debt to Equity Ratio*. Peneliti sebelumnya mengungkapkan bahwa *debt to equity ratio* terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah melakukan *right issue* menurut Rini, A. (2019).

Tabel 1.4

Tabel *Net Profit Margin*

Sebelum *Right Issue* NPM					Sesudah *Right Issue* NPM				
Tahun	Nama Perusahaan				Tahun	Nama Perusahaan			
	CSAP	AMRT	DAYA	TRIO		CSAP	AMRT	DAYA	TRIO
2016		0,01	-0,10	-0,29	2020		0,01	-0,05	-0,56
2015	0,01	0,01	-0,18	-1,36	2019	0,01	0,02	0,02	-0,11
2014	0,02	0,01	-0,14	0,03	2018	0,01	0,01	0,01	-0,1
2013	0,01				2017	0,01			

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.4 diatas sebelum *Right Issue* pada perusahaan Catur Sentosa Adi Prana Tbk (CSAP) mengalami naik turun, Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) tidak mengalami perbedaan dari tahun ke tahun sedangkan pada Duta Intidaya Tbk (DAYA) dan Trikomsel Oke Tbk (TRIO) mengalami turun narik terhadap *Net Profit Margin.* Untuk Sesudah *Right Issue* pada perusahaan Trikomsel Oke Tbk (TRIO) mengalami penurunan dari tahun ke tahun, Pada perusahaan Catur Sentosa Adi Prana Tbk (CSAP) tidak mengalami perbedaan dari tahun ke tahun sedangkan Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) dan Duta Intidaya Tbk (DAYA) mengalami naik turun terhadap *Net Profit Margin.* Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa Tyas Kurnia Hilmy & Sri Utiyati (2018) yang menyatakan bahwa nilai *net profit margin* ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah melakukan *right issue.*

Berdasarkan fenomena masalah dalam latar belakang penelitian ini dan masih terdapatnya perbedaan hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti mengambil penelitian ini dengan judul: **"Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan sebelum dan sesudah *Right Issue* pada Perusahaan Ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2021".**

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
YAYASAN ABDI KARYA

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Kinerja Keuangan sebelum *Right Issue* pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2021 ?
2. Bagaimana Kinerja Keuangan sesudah *Right Issue* pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2021 ?
3. Apakah terdapat perbedaan Kinerja Keuangan sebelum dan sesudah *Right Issue* pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2021 ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan sebelum *Right Issue* pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2021.
2. Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan sesudah *Right Issue* pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2021.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *Right Issue* pada perusahaan ritel yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2021.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi Praktisi

   Penelitian ini merupakan sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam memahami informasi mengenai dampak pengumuman *right issue* terhadap respon pasar.

2. Bagi Institusi

   Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi dan sebagai bahan pertimbangan mengenai *right issue* bagi perusahaan ritel untuk mengantisipasi keuangan perusahaannya.

3. Bagi Peneliti

   Tentunya peneliti berharap penelitian yang dilakukan dapat dijadikan referensi bagi penelitian sejenis, dan bermanfaat bagi para akademisi.

UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
YAYASAN ABDI KARYA